

## Pemberdayaan Perempuan Dalam Pembangunan Pariwisata di Kabupaten Pangkep

Muhammad Arfin Muhammad Salim<sup>1\*</sup>, Anda Prasetyo Ery<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Program Studi Pengelolaan Perhotelan, Jurusan Hospitaliti, Politeknik Pariwisata Makassar  
Jl. Gunung Rinjani Kota Mandiri Tanjung Bunga · Makassar, Sulawesi Selatan. 90224

<sup>1</sup> [arfin70@yahoo.com](mailto:arfin70@yahoo.com) <sup>2</sup>[anda.prasetyo.ery@gmail.com](mailto:anda.prasetyo.ery@gmail.com)

\*Corresponding Author: [arfin70@yahoo.com](mailto:arfin70@yahoo.com)

Received: Oktober, 2024

Accepted: November, 2024

Published: November 2024

### Abstract

*The Tourism sector is one of the developing sectors in Indonesia that can improve the economy of a country or region. Tourism is currently growing, which can open up vast employment opportunities. Women's empowerment through the community is a forum for developing the economy of Panaikang village, especially the introduction to tourism itself and its elements. One of them is the role of women in capacity building and community understanding of the benefits of tourism. Community service is packaged as technical guidance on women's war in developing villages and poverty alleviation in Panaikang Tourism Village. This technical guidance includes providing material about the Tourism Village to improve the community's standard of living around the Panaikang Tourism Village. The results of this service activity day showed that the community was very enthusiastic and actively participated in the activity. This activity has a significant impact on the community, especially in terms of gender equality and the role of women in poverty alleviation in Panaikang Village.*

**Keywords:** Women, Tourism, Development, Community Service, Empowerment

### Abstrak

*Sektor Pariwisata merupakan salah satu sector yang sedang berkembang di Indonesia yang dapat meningkatkan perekonomian suatu negara atau daerah. Pariwisata saat ini sedang tumbuh yang dapat membuka lapangan kerja yang sangat luas. Pemberdayaan perempuan melalui komunitas merupakan wadah untuk mengembangkan perekonomian desa Panaikang dan terutama pengenalan terhadap pariwisata itu sendiri dan unsur-unsur di dalamnya. Salah satunya adalah peran perempuan dalam pengembangan kapasitas dan pemahaman masyarakat terkait dengan manfaat pariwisata. Pengabdian masyarakat dikemas dalam bentuk bimbingan teknis tentang perang perempuan dalam membangun desa dan pengentasan kemiskinan di Desa Wisata Panaikang. Bimbingan teknis ini meliputi pemberian materi tentang Desa Wisata dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar Desa Wisata Panaikang. Hasil hari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias dan berpartisipasi aktif pada kegiatan. Kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat khususnya terkait*

*dengan kesetaraan gender dan peran perempuan dalam pengentasan kemiskinan di Desa Panaikang.*

**Kata Kunci:** *Perempuan, Pariwisata, Pengembangan, Pengabdian kepada masyarakat, Pemberdayaan.*

## **1. PENDAHULUAN**

Salah satu sektor yang sangat berpengaruh terhadap ekonomi banyak negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia, adalah pariwisata, yang telah menjadi bagian penting dari ekonomi negara, yang mencakup berbagai industri mulai dari perhotelan, kuliner, kerajinan, hingga transportasi. Selain itu, pariwisata memainkan peran penting dalam mempromosikan kebudayaan, keindahan alam, dan peluang ekonomi suatu negara (Aliansyah & Hermawan, 2019). Namun, di balik kontribusi positifnya terhadap ekonomi, pengembangan pariwisata juga membawa tantangan-tantangan sosial dan ekonomi yang harus dihadapi, termasuk ketimpangan partisipasi gender dalam sektor ini (Ladkin et al., 2023).

Sektor pariwisata memainkan peran penting dalam ekonomi dunia karena sangat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (Apriyanti & Hatmoko, 2024). "Pariwisata global" merupakan istilah yang mengacu pada sektor pariwisata yang mencakup orang yang melakukan perjalanan dan mengunjungi berbagai tempat di seluruh dunia. Industri pariwisata memiliki banyak aspek, seperti pengaruhnya terhadap ekonomi, budaya, dan lingkungan (Leisen, 2001). Pariwisata global juga dapat mencakup upaya untuk menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan, seperti pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender dalam sektor ini (Yin & Poon, 2016). Namun, untuk mengembangkan industri pariwisata, penting untuk mempertimbangkan kesetaraan gender (Feli Rabilla Putri et al., 2022; Monterrubio et al., 2020). Industri pariwisata di seluruh dunia masih menghadapi masalah besar dalam mencapai kesetaraan gender (Sudirman & Susilawaty, 2022).

Dalam pariwisata global, kesetaraan gender telah menjadi masalah penting untuk pembangunan berkelanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa perempuan terlibat dalam berbagai jenis kegiatan pariwisata, tetapi masih ada perbedaan gender dalam akses ke pekerjaan dan peran manajemen (Khoo et al., 2024; Rahayu, 2018). Pengembangan pariwisata telah digunakan di beberapa negara untuk mendorong pemberdayaan perempuan. Namun, masih ada hambatan dalam menerapkan kebijakan kesetaraan gender. Selain itu, persepsi masyarakat tentang kesetaraan gender dalam pariwisata juga menjadi perhatian, terutama di Indonesia, yang masih menghadapi banyak tantangan untuk mencapai kesetaraan gender. Kebijakan yang menangani masalah gender dan pemberdayaan perempuan harus ditingkatkan untuk mencapai kesetaraan gender dalam industri pariwisata global.

Salah satu alasan utama adalah bahwa sektor pariwisata memainkan peran penting dalam menyediakan kesempatan kerja dan pemberdayaan ekonomi bagi perempuan (Hasibuan et al., n.d.; Pratiwi, 2023; Seyfi et al., 2022). Dibandingkan dengan sektor lain, pekerja wanita biasanya lebih banyak bekerja di sektor pariwisata. Namun, perbedaan gaji yang signifikan masih ada antara pekerja laki-laki dan perempuan di industri ini (Sudirman & Susilawaty, 2022). Selain itu, ada masyarakat yang bekerja secara

informal, seperti karyawan di sektor pariwisata, yang biasanya terdiri dari wanita. Salah satunya pada Disa Wisata Panaikan Kabupaten Pangkep. Desa Wisata Panaikang dipilih sebagai objek pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat karena Desa ini telah mengalami proses pertumbuhan sejak tahun 2020. Desa Panaikang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep, memiliki banyak potensi alam yang luar biasa dan memiliki banyak peluang untuk menjadi destinasi wisata. Lanskap alami yang mempesona di daerah ini termasuk perbukitan, lahan pertanian, dan sungai-sungai kecil, yang membuatnya lebih menarik bagi pengunjung. Panaikang adalah tempat yang bagus untuk wisatawan lokal yang mencari suasana alam yang tenang dan asli karena lokasinya yang dekat dengan Makassar memiliki potensi alam dan budaya yang sangat mendukung pembangunan pariwisata.

Melihat potensi pariwisata yang sangat menarik di Desa Wisata Panaikang ini, mendorong pemerintahan desa melibatkan seluruh unsur-unsur termasuk pemberdayaan perempuan dalam pengelolaan dan pembangunan pariwisata. Misalnya pengelolaan homestay, pengelolaan daya tarik, kuliner dan masih banyak yang lain. Perempuan Desa Wisata Panaikang memainkan peran penting dalam meningkatkan pariwisata Desa Panaikang. Mereka biasanya terlibat dalam berbagai hal, seperti membuat kerajinan tangan, membuat makanan khas daerah, dan mengelola homestay atau penginapan sederhana untuk wisatawan. Selain itu, perempuan berkontribusi pada pelestarian budaya lokal dengan memainkan tarian, musik tradisional, dan makanan lokal. Partisipasi wanita dalam pariwisata meningkatkan pendapatan keluarga dan mendorong perempuan di desa.

Dengan adanya partisipasi aktif perempuan, sektor pariwisata di Desa Panaikang dapat berkembang lebih dinamis dan inklusif, membawa manfaat ekonomi yang lebih merata serta memperkuat identitas budaya lokal. Dukungan untuk pemberdayaan perempuan di bidang pariwisata di desa ini sangat penting, baik dalam bentuk pelatihan, akses ke pemasaran digital, hingga keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan wisata desa.

## **2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Panaikang Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Pangkep. Pemilihan Desa ini karena Desa Panaikang merupakan salah satu desa wisata yang masuk 300 besar pada Anugerah Desa Wisata Indonesia tahun 2023. Desa Panaikang merupakan salah satu desa yang telah ditetapkan sebagai Desa Wisata Rintisan oleh Pemerintah Kab Pangkep. Pengabdian masyarakat dikemas dalam bentuk bimbingan teknis tentang peran perempuan dalam membangun desa dan pengentasan kemiskinan di Desa Wisata Panaikang. Bimbingan teknis ini meliputi pemberian materi tentang Desa Wisata dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar Desa Wisata Panaikang. Selain, Materi tentang Pembangunan Desa Ramah Perempuan. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat pengelola Desa Wisata Panaikang yang terdiri dari Perempuan 75% dan laki-laki 25%. Peserta yang terpilih karena mereka adalah merupakan pengelola Desa Wisata sehingga diharapkan dapat berkontribusi dan berperan dalam pembangunan desa wisata ramah perempuan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pertumbuhan pariwisata telah mendorong pertumbuhan sector-sector lain terutama sector ekonomi suatu negara termasuk Indonesia. Sektor pariwisata Indonesia saat ini bergerak menuju pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif. Hal ini dapat dilihat dari berbagai proyek inovatif berbasis komunitas hingga inisiatif ramah lingkungan, yang mana perempuan Indonesia membentuk sektor pariwisata yang merangkul keberagaman dan mendorong pemberdayaan ekonomi. Oleh karena itu, peningkatan peran perempuan dalam pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif untuk dapat mewujudkan pariwisata sebagai sector yang inklusif dan memberikan dampak yang semakin luas bagi masyarakat khususnya sector pariwisata.

Perempuan Indonesia, sebagai bagian dari sumber daya manusia yang signifikan, memiliki peran yang sangat potensial dalam pengembangan pariwisata. Partisipasi perempuan dalam sector pariwisata khususnya di Desa Panaikang dapat meningkatkan taraf ekonomi keluarga, membuka lapangan pekerjaan, dan mengurangi ketimpangan ekonomi. Hal ini dapat ditemukan dalam analisis kebutuhan pelaksanaan Bimbingan Teknis yang dilakukan di Desa Panaikang menunjukkan bahwa hamper 75% perempuan berkontribusi aktif dalam pengelolaan daya tarik pariwisata.

Oleh karena itu, pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa wisata Panaikang focus pada peningkatkan kapasitas masyarakat khususnya bagi perempuan dalam pengelolaan daya tarik wisata dan sector ekonomi kreatif sebagai pendukung pembangunan pariwisata. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk Bimbingan teknis dengan waktu pelaksanaan selama 1 (satu) hari atau 8 Jam dengan tema Desa Wisata Ramah Perempuan dan Pengentasa Kemiskinan. Adapun materi pokok kegiatan bimbingan teknis ini meliputi: pemberian pemahaman terkait dengan peran perempuan dalam pembangunan termasuk pengelolaan daya tarik wisata dan UMKM dalam mendukung peningkatan taraf hidup masyarakat. Selain itu kegiatan ini juga memberikan materi terkait dengan kiat sukses mengelola penghasilan sehingga dapat menunjang peningkatan penghasilan masyarakat.

Adapun kegiatan ini terdiri dari 4 (empat) Sesi yakni 1) Kebijakan pemerintah daerah dalam meningkatkan peran masyarakat khususnya perempuan dalam berkontribusi dalam pembangunan desa terutama pembangunan pariwisata yang di sampaikan oleh Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pangkep (Lih gambar 1)



Gambar 1. Paparan Materi DISPAR Pangkep

Selanjutnya, pemaparan materi terkait dengan Pengelolaan dan Pengembangan Kawasan Geopark Maros-Pangkep oleh kepala badan pengelola. Adapun inti materi ini adalah memberikan pemahaman terkait dengan manfaat pengelolaan Geopark dalam pengetasan kemiskinan.



Gambar 2. Paparan Materi Geopark

Geopark Maros-Pangkep merupakan salah satu daya tarik wisata yang sangat menarik bagi wisatawan. Keberadaan Geopark dapat memberi manfaat bagi masyarakat Maros dan Pangkep khususnya peningkatan kesejahteraan masyarakat dari sisi ekonomi. Keterlibatan perempuan dalam pengelolaan daya tarik ini telah dilakukan oleh pemerintah desa bekerjasama dengan pengelola Geopark. Dalam materi yang disampaikan bahwa masyarakat khususnya perempuan untuk berkontribusi dan juga menjaga keunikan dari geopark tersebut.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Wisata Panaikang juga memberikan materi terkait dengan peran perempuan dalam pembangunan pariwisata di Desa Wisata Panaikang. Perempuan di desa wisata Panaikang memberikan respon positif terhadap

materi yang sampaikan. Mereka memahami kedudukan perempuan dalam pembangunan pariwisata. Pemberdayaan perempuan dalam pembangunan pariwisata di Desa Wisata Panaikang merupakan langkah penting untuk menciptakan industri pariwisata yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Pemberdayaan di sini tidak hanya berarti memberikan kesempatan kerja, tetapi juga memberikan akses pada pendidikan, pelatihan, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan seperti yang dilakukan di Desa Wisata. Pemerintahan desa memberikan kesempatan kepada perempuan-perempuan desa untuk mengambil peran dalam pengelolaan pariwisata.



Gambar 3. Paparan Materi Peran Perempuan

Pemberdayaan perempuan dalam sektor pariwisata tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi individu dan keluarga perempuan tersebut, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan ekonomi Desa Wisata Panaikang. Melalui peningkatan partisipasi perempuan dalam pariwisata, tentu membantu menciptakan pekerjaan baru, peningkatan ekonomi keluarga, serta diversifikasi ekonomi di Desa Wisata Panaikang. Selain itu, perempuan yang berdaya dapat menjadi motor penggerak dalam mengembangkan pariwisata berbasis komunitas, di mana wisatawan dapat merasakan pengalaman autentik dan berinteraksi langsung dengan budaya local di Desa Wisata Panaikang.

Selanjutnya berdasarkan penuturan kepala Desa Panaikang bahwa sangat antusias dengan adanya kegiatan Bimbingan Teknis ini yang menjadi bagian dari pengembangan kapasitas perempuan di Desa Panaikang. Selain itu juga memberikan pemahaman kepada masyarakat desa terkait dengan pariwisata dan manfaatnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengabdian merupakan suatu kegiatan yang berkelanjutan dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Panaikang dan peningkatan keterlibatan dan kesamaan gender dalam pembangunan.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian ini berlangsung sangat lancar dan partisipasi masyarakat sangat antusias. Hal terlihat dari keterlibatan peserta dalam interaksi selama kegiatan berlangsung. Selama kegiatan berlangsung peserta dengan antusias dalam menerima materi terlihat dari intensitas tanya jawab selama pemaparan materi. Kegiatan Pengabdian ini memberikan hasil diantaranya; pemahaman terkait dengan pariwisata dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat, bertambahnya literasi masyarakat khususnya perempuan terkait dengan peran perempuan dalam pembangunan pariwisata di Desa Wisata Panaikang dan peningkatan motivasi masyarakat dalam membangun usaha pariwisata di Desa Panaikang.

#### **5. Saran**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman praktis meningkatkan partisipasi perempuan di sektor pariwisata, serta mendorong terciptanya sektor pariwisata yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan pengabdian harus dilaksanakan secara berkelanjutan dengan memberikan materi yang lebih praktis untuk menjamin ketercapaian tujuan PKM.

#### **PERNYATAAN PENGHARGAAN**

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Pariwisata Makassar yang telah mendukung secara finansial atau logistik dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua peserta yang telah aktif berpartisipasi dan berkontribusi dalam kegiatan ini. Kehadiran dan partisipasi telah memperkaya diskusi dan memperkuat kolaborasi antarpeserta. Terakhir, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah turut serta dalam mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kerja sama dan dukungan yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan pariwisata di Kabupaten Pangkep dan masyarakat Desa Panaikang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliansyah, H., & Hermawan, W. (2019). *PERAN SEKTOR PARIWISATA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI JAWA BARAT* (Vol. 23, Issue 1).
- Feli Rabilla Putri, Indi Vhatika, Heri Yanto, Nurul Zukhrufa, & Maya Panorama. (2022). Pengaruh Pariwisata Terhadap Petumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2019-2021. *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, 2(1), 195–203. <https://doi.org/10.55120/iltizamat.v2i1.913>
- Hasibuan, I. M., Mutthaqin, S., Erianto, R., & Harahap, I. (n.d.). *KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PEREKONOMIAN NASIONAL*. <https://doi.org/10.30651/jms.v8i2.19280>

- Ladkin, A., Mooney, S., Solnet, D., Baum, T., Robinson, R., & Yan, H. (2023). A review of research into tourism work and employment: Launching the Annals of Tourism Research curated collection on tourism work and employment. *Annals of Tourism Research*, *100*, 103554. <https://doi.org/10.1016/J.ANNALS.2023.103554>
- Monterrubio, C., Rodríguez Madera, S. L., & Pérez, J. (2020). Trans women in tourism: Motivations, constraints and experiences. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, *43*, 169–178. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2020.04.009>
- Pratiwi, D. A. (2023). Keterlibatan Perempuan secara Formal dalam Pengelolaan Kegiatan Pariwisata di Desa Wisata Kebonagung, Bantul. *Tourisma: Jurnal Pariwisata*, *4*(2), 95. <https://doi.org/10.22146/gamajts.v4i2.82951>
- Seyfi, S., Hall, C. M., & Vo-Thanh, T. (2022). The gendered effects of statecraft on women in tourism: Economic sanctions, women's disempowerment and sustainability? *Journal of Sustainable Tourism*, *30*(7), 1736–1753. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1850749>
- Sudirman, F. A., & Susilawaty, F. T. (2022). KESETARAAN GENDER DALAM TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs): SUATU REVIUW LITERATUR SISTEMATIS. *Journal Publicuho*, *5*(4), 995–1010. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i4.41>